

ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PASSING PADA PEMAIN SEPAK BOLA SSB PUTRA PERMATA USIA 10- 12 TAHUN DI KABUPATEN TUBAN

Mochammad Afifudin

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
mochammadafifudin.18133@mhs.unesa.ac.id

Anna Noordia

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
annanoordia@unesa.ac.id

Abstrak

Passing merupakan salah satu gerakan dasar dalam permainan sepak bola. Teknik *passing* merupakan keterampilan untuk memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain nya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar *passing* dalam permainan sepakbola pemain SSB Putra Permata usia 10 - 12 tahun di kabupaten Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* . Sampel yang digunakan sejumlah 20 orang pemain pria SSB Putra Permata. Tes yang digunakan antara lain melakukan passing dengan jarak 7 meter. Teknis analisis data menggunakan uji statistika dengan Microsoft excel. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan *passing* sepak bola SSB Putra Permata paling besar masuk dalam dalam kategori baik.

Kata Kunci : Teknik Dasar Passing, Sepak Bola

Abstract

Passing is one of the basic movements in the game of football. *Passing technique* is a skill to move the ball from one player to another. This study aims to determine the basic passing technique skills in the football game of SSB Putra Permata players aged 10 - 12 years in Tuban regency. This research is a quantitative descriptive study. The method used in this study was a survey. The sampling technique in this study was purposive sampling. Samples in this study were 20 SSB Putra Permata players. The tests used include passing with a distance of 7 meters. Technical data analysis uses statistical analysis and the help of Microsoft Excel. The results of the analysis show that the football passing ability of SSB Putra Permata is in the good category

Keywords: Basic Passing Techniques, Football

UNESA

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah permainan indah yang sederhana (Mahardika et al., 2021). Menurut (Raden Rizal Shufi Mubarak, H. Abdul Narlan, 2019) Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang. Sepak bola selalu menawarkan keindahan disetiap sudutnya baik dari sisi latihan maupun pertandingan, sepakbola juga harus di tuntut untuk memiliki keterampilan baik teknik, fisik, mental dan strategi (Ahmad Atiq & Selamat Budiyo, 2020). Tujuan permainan ini adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri agar tidak kebobolan (Juhizam et al., 2019). Menurut (Saputra, 2021) Sekolah Sepak bola (SSB) merupakan sebuah organisasi khususnya sepak bola yang memiliki fungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Tujuan SSB untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya. dapat memuaskan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi. Menurut (Handoko, 2018) Pembinaan sepakbola usia dini menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi olahraga permainan sepakbola, karena pembinaan di usia dini akan melahirkan pemain-pemain profesional yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi yang maksimal. Pembinaan prestasi pada atlet meliputi 4 faktor utama yang menentukan kemampuan atlet, antara lain: kondisi fisik, teknik, taktik, strategi dan, mental (psikis). Untuk dapat mencapai tujuan bermain sepakbola yaitu meraih kemenangan dengan menciptakan gol lebih banyak dari kebobolan, maka pemain diharuskan menguasai teknik dasar sepak bola yang baik (Irawan et al., 2020).

Menurut Utomo et al (2021) permainan sepak bola yang atraktif membutuhkan teknik dasar yang baik, permainan sepak bola memiliki teknik dasar diantaranya : (*passing*), (*control*), (*dribbling*), (*shooting*), (*heading*), (*intercepting*), (*sliding*), (*throw in*), (*goal keeping*) (Atizen, 2014). Menurut (Gutomo Harianto, Mochamad Nurhadi, Nur Wakit, 2016) Pada dasarnya mengumpan bola (*passing*) merupakan teknik dasar yang sering digunakan dalam permainan sepak bola. Menurut Atiq (2012) ada 3 jenis teknik permainan sepak bola yang harus disampaikan kepada para pemain yang pertama *foundation* atau teknik

dasar, yang kedua *intermediate* atau teknik lanjutan dan yang terakhir *game* atau teknik bermain. Menurut (Tarju, 2017) Ada tiga teknik dasar untuk menendang bola yaitu dengan bagian dalam kaki (*in side – of the foot*), dengan bagian samping luar kaki (*out side – of the foot*), dan dengan kura-kura kaki (*instep*)". Menurut Ievoli et al (2021) menganalisa teknik *passing* memiliki beberapa keuntungan yaitu memberikan cara mudah untuk mendeteksi pola atau ikatan kuat dan lemah antara pemain dan posisi mereka dalam barisan, dapat memberikan bukti yang berguna tentang keterampilan pemain, taktik tim, dan hubungan antar posisi.

Passing juga dibagi menjadi 2, *passing* jarak dekat (*short pass*) dan *passing* jarak jauh (*long pass*). Menurut (Muhamad Alkhadaf, Diego Syafii, 2019) hampir 80% permainan sepak bola melibatkan dan menggunakan *passing*, Kemampuan ketepatan dalam melakukan *passing* sangat diperlukan dalam menjalankan permainan secara tim terutama *passing* jarak pendek.

Menurut Santoso (2014) *Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya. *Passing* yang dilakukan dengan kecepatan tinggi dengan akurasi yang baik, akan mampu menciptakan peluang dan membangun strategi dan penyerangan. Menurut (R & Syahara, 2019) akurasi (ketepatan) adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. faktor-faktor yang mempengaruhi penentu ketepatan adalah sebagai berikut: a). Koordinasi tinggi ketepatan baik, b). Besar kecilnya sasaran, c). Ketajaman indra, d). Jauh dekatnya jarak sasaran, e). Penguasaan teknik, f). Cepat lambatnya gerakan, g). Feeling dari pemain dan ketelitian, dan h). Kuat lemahnya suatu gerakan. Dalam melakukan gerakan *passing* dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan (Rustanto, 2017). Menurut (Anam, 2013) Pemain sepakbola yang dibekali *dribble* dan kontrol bola yang istimewa akan menjadi tidak ada artinya dalam suatu pertandingan apabila pemain yang bersangkutan tidak memiliki ketepatan (*accuracy*) dalam mengoper bola kepada teman.

Seorang pemain sepak bola dituntut memiliki kualitas *passing* yang sangat baik agar mampu membangun serangan secara tertata dan sistematis.

Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan passing dalam permainan sepak bola.

Menurut (Abdurrahman Yusuf Anjani Pjt, 2022) faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan passing yaitu:

1. Tingkat kemampuan bermain sepak bola (*passing*) pada tiap siswa.
2. Latihan, dengan melakukan latihan secara rutin maka kemampuan bermain sepak bola seperti teknik dasar mengumpan akan meningkat secara bertahap.

Berdasarkan survei di SSB Putra Permata pada saat latihan peneliti dapat menemukan kelemahan pemain SSB Putra Permata yaitu sering melakukan kesalahan pada teknik dasar yaitu passing, bahwa pemain SSB Putra Permata tidak tepat tujuan saat melakukan passing. Setelah dilakukan wawancara peneliti dengan pelatih SSB Putra Permata terkait mengapa pada saat pertandingan dimulai pemain seringkali melakukan kesalahan, setelah wawancara dilaksanakan menunjukkan bahwa program latihan yang dilaksanakan cuma konsentrasi pada permainan langsung . program untuk melatih passing jarang di fokuskan. Oleh karena itu, ketika berlaga sering terjadi permainan yang tidak sesuai dengan keinginan pelatih.

Maka dari itu peneliti memberikan program latihan untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* para pemain SSB Putra Permata dengan memberikan drill melakukan *passing* sejauh 5 meter dengan syarat pemain harus mengenai target yang sudah di tentukan yaitu menggunakan cone setelah dirasa mampu melakukan *passing* sejauh 5 meter dengan tepat sasaran, jarak *passing* bisa menjadi 7 meter dan seterusnya.

METODE

Jenis survei ini adalah jenis survei deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memakai tes yang diujikan kepada 20 pemain di SSB Putra Permata dengan bantuan pendamping pelatih Viandra. Tes melakukan *passing* dengan jarak 7 meter yang memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan passing pada pemain SSB Putra Permata. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 pemain SSB Putra Permata Tuban. Sampling yang digunakan purposive sampling yaitu yang mana penentuan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan

kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu laki-laki pemain yang masih aktif, dan tidak dalam kondisi cedera, berumur 10-12 tahun. Sampel yang digunakan sejumlah 20 pemain SSB Putra Permata. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi dari buku sepak bola menurut Utomo et al (2021) pada pelaksanaan tes dan instrumen yang dipakai berupa indikator-indikator hasil penilaian keterampilan passing bola yang indikatornya adalah sikap awal, sikap pelaksanaan, sikap akhir, dan hasil yang sudah di validasi oleh ahli.

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Passing Sepak Bola

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Sikap awal	a. Berdiri melihat kearah target.	1, 2, 3, 4, 5
		b. Kaki yang menjaga keseimbangan ditempatkan di sebelah bola.	
		c. Kaki menunjuk ke target.	
		d. Kaki bagian dalam ditempatkan dalam posisi menyamping.	
		e. Fokus pada bola.	
2.	Sikap pelaksanaan	a. Posisi tubuh berada di atas bola.	1, 2, 3, 4, 5
		b. Lutut sedikit ditekuk.	
		c. Kaki yang akan menendang di ayunkan ke depan.	
		d. Pandangan melihat ke arah sasaran.	
		e. Gunakan bagian samping	

		dalam kaki untuk menendang bagian tengah bola.	
3.	Follow through	a. Pindahkan berat badan ke depan. b. Lanjutkan gerakan searah dengan bola. c. Lakukan gerakan akhir dengan mulus. d. Setelah menendang kaki yang digunakan mendarat sedikit didepan kaki tumpu. e. Jaga keseimbangan.	1, 2, 3, 4, 5
4.	Hasil	a. Bola harus mengarah ke depan. b. Bola tepat sasaran. c. Akurat saat mengirim bola. d. Mudah menerima bola. e. Bola mendarat di tanah.	1, 2, 3, 4, 5

(Pramadani Teddy, 2022)

Keterangan Penilaian

Skor 5 untuk seluruh kriteria dilaksanakan dengan benar.

Skor 4 untuk 4 kriteria dilaksanakan dengan benar.

Skor 3 untuk 3 kriteria dilaksanakan dengan benar. Skor

2 untuk 2 kriteria dilaksanakan dengan benar. Skor 1

untuk 1 kriteria dilaksanakan dengan benar.

Teknik analisa data pada penelitian ini memakai analisis statistika dengan bantuan microsoft

excel untuk mengetahui nilai standarisasi teknik passing pada pemain sepak bola SSB Putra Permata dengan mencari rata – rata (Mean), Standar Deviasi / simpangan baku, nilai minimum (Min), nilai maximum (Max), dan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data survei yang dikumpulkan selama survei di lapangan, data hasil survei ini akan digunakan untuk mengetahui kemampuan *passing* pemain SSB Putra Permata

Tabel 2. Analisis Statistika

Mean	15,4
Standar Deviasi	1,4653902
Minimum	12
Maximum	18

Dari data yang diperoleh untuk analisis statistika uji tiap nilai yang ada mendapat data meliputi. Nilai rata-rata (Mean) 15,3, untuk nilai Standar Deviasi / simpangan baku mendapat 1,46, untuk nilai Minimum 12, dan untuk nilai Maximum 18. Data diatas merupakan sebagai data distribusi normal karena nilai standar Deviasi 1,46 sedangkan nilai rata-rata 15,4 nilai rata-rata ini menunjukkan lebih tinggi dari nilai standar deviasi.

	Sangat baik	Baik	Cukup	Rendah	Sangat rendah
	17 - 20	13 - 16	9 - 12	5 - 8	1 - 4
Frekuensi	3	15	2	0	0
Presentase	15%	75%	10%	0%	0%

Gambar 1. Kategorisasi Hasil Tes Passing

Dari hasil tabel 2. dan gambar 1. diatas dapat dilihat bahwa rata-rata dari tes passing yang dimiliki oleh pemain SSB Putra Permata adalah 15,4 yang dibulatkan nilainya menjadi 15 dan masuk dalam kategori “Baik”. Dengan perincian kategori “Sangat baik” terdapat 3 frekuensi dengan persentase 15%, kategori “Baik” terdapat 15 frekuensi dengan persentase 75%, kategori “Cukup” terdapat 2 frekuensi dengan persentase 10%

Pembahasan

Menurut (Cahyadi et al., 2021) ada beberapa faktor yang mendukung terhadap latihan passing sepak bola yaitu: antusias yang tinggi dalam memberikan respon dalam mengikuti Latihan. Respon yang baik dari siswa terhadap pemberian latihan passing yang diberikan, perincian kategori pemain sebagai berikut “Sangat baik” terdapat 3 frekuensi dengan persentase 15% kategori “Baik” terdapat 15 frekuensi dengan persentase 75% kategori “Cukup” terdapat 2 frekuensi dengan persentase 10%.

Dari hasil survei tersebut terlihat bahwa semua pemain dituntut untuk melakukan teknik *passing* dengan cepat dan benar bersama rekan satu timnya, berdasarkan tahapan yang tertera pada instrumen tes. Ada 3 pemain dengan persentase 15% tercatat di kategori sangat baik karena ada faktor yang mempengaruhinya yaitu: 1) Disiplin 2) Tingkat kemampuan bermain sepak bola (*passing*) pada tiap pemain 3) Latihan yang rutin. Terdapat 15 pemain dengan persentase 75% masuk kategori baik karena ada beberapa faktor yang berpengaruh yaitu : 1) Tingkat kemampuan bermain sepak bola (*passing*) pada tiap pemain 2) Latihan. Terdapat 2 pemain dengan persentase 10% termasuk kategori cukup karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu : 1. Tingkat kemampuan bermain sepak bola (*passing*) pada tiap pemain. (Abdurrahman Yusuf Anjani Pjt, 2022)

Dalam permainan sepak bola kerjasama setiap pemain harus bisa berkembang, kondisi fisik merupakan faktor yang penting harus dimiliki oleh setiap pemain untuk dapat menunjang permainan pemain di atas lapangan. Dengan demikian pemain SSB Putra Permata memang memiliki kemampuan passing yang masuk kategori “Baik”, akan tetapi masih harus bekerja keras untuk meningkatkan kualitasnya untuk masuk dalam kategori “baik sekali”.

PENUTUP

Simpulan

Hasil kemampuan *passing* sepak bola pada pemain SSB Putra Permata, 75% masuk dalam kategori baik. Hasil ini didapatkan melalui perhitungan yang sama yang dilakukan oleh (Pramadani Teddy, 2022)

Saran

Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, gunakan penelitian ini sebagai informasi agar dapat dilakukan pada populasi yang lebih besar atau sampel

dan metode dasar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Yusuf Anjani Pjt, D. M. S. (2022). *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga) Vol. 2, No.1, Desember 2022*. 2(1), 1–7.
- Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3.
- Atiq, A. (2012). Tingkat Keterampilan Tehnik Dasar Sepakbola LPI SMP 3 Pontianak Tahun 2012. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(1), 34–36.
- Atiq, Ahmad, & Selamat Budiyanto, K. (2020). Analisis Latihan Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Untuk Atlet Pemula. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 15–22.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i1.1482>
- Atizen, N. (2014). Analisis kemampuan teknik dasar bermain sepak bola atlet sepak bola kaur perciaguna fc (gunung agung kaur utara). *Skripsi*.
- Cahyadi, A., Tarigan, H., & Armanjaya, S. (2021). *MODEL LATIHAN PASSING SEPAKBOLA UNTUK PENINGKATAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI*. 4(November), 78–85.
- Gutomo Harianto , Mochamad Nurhadi , Nur Wakit, E. S. (2016). *MODEL PEMBELAJARAN PASSING SEPAK BOLA DI SD*. 1(November), 58–62.
- Handoko, A. H. (2018). *ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK DASAR PEMAIN SEPAK BOLA SSB DELI SERDANG UNITED KABUPATEN DELI SERDANG*. 14, 64–80.
- Ievoli, R., Palazzo, L., & Ragozini, G. (2021). On the use of passing network indicators to predict football outcomes[Formula presented]. *Knowledge-Based Systems*, 222, 106997.
<https://doi.org/10.1016/j.knosys.2021.106997>
- Irawan, G., Sugiarto, T., & Kurniawan, A. W. (2020). Upaya Meningkatkan Akurasi Teknik Passing Menggunakan Metode Drill Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. *Jurnal Penjokora*, 6(2), 92.
<https://doi.org/10.23887/penjokora.v6i2.19976>

- Julhizam, Syah, H., & Akhmad, N. (2019). Analisis Keterampilan Dasar Permainan Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Mts Nw Lingsar Tahun 2019. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram*, 6(2), 90–94.
- Mahardika, G. P., Parlindungan, D. P., Olahraga, P., Pendidikan, F. I., Muhammadiyah, U., & Selatan, J. (2021). *MODEL LATIHAN PASSING (WP) PERMAINAN SEPAKBOLA*. 2(1), 43–48.
- Muhamad Alkhadaf, Diego Syafii, I. (2019). Pengaruh Latihan Diamond Pass Dan Small Side Game Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pada Ssb Roket Fc U-14 Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(3), 1–6.
- Pramadani Teddy, D. M. S. (2022). Penilaian Kemampuan Passing Sepak Bola Melalui Observasi Penilaian Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Negeri 107826 Pematang Sijonam Kecamatan Perbaungan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(1), 1–7.
- R, A., & Syahara, S. (2019). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Passing Atlet SepakbolaAbra. *Jurnal Patriot*, 1(01), 79–85.
- Raden Rizal Shufi Mubarak , H. Abdul Narlan, H. M. (2019). *PENGARUH LATIHAN LONG PASSING MENGGUNAKAN SASARAN BERURUTAN TERHADAP KETEPATAN LONG PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA*. 3(2).
- Rustanto, H. (2017). *UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING sangat besar , agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan sasaran , letakkan kaki tumpu di samping bola , letakkan kaki ayun menyamping*. 3, 21–32.
- Santoso, N. (2014). Tingkat Keterampilan Passing-Stoping Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa Pjkr B Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 10*,(November), 40–48.
- Saputra, D. (2021). Analisis program latihan sepak bola Sekolah Sepak Bola Sekundang di Kabupaten Bengkulu Kepahiang. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(03), 121–124.
<https://doi.org/10.33258/jder.v1i03.1232>
- Tarju, R. W. (2017). *PENGARUH METODE LATIHAN TERHADAP PENINGKATAN PASSING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA*. 2(2).
- Utomo, N. P., Indarto, P., Studi, P., Olahraga, P., Keguruan, F., Pendidikan, I., & Surakarta, M. (2021). *ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PASSING DALAM SEPAK BOLA*. 4(2), 87–94.

UNESA